

## INTISARI

Adinda Putri Safma

Penelitian ini dibuat karena terdapat istilah yang berbeda antara penamaan benda yang berwarna biru dan hijau di bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Contohnya adalah bahasa Jepang *aoshingou* yang menggunakan leksem *ao* yang artinya 'biru', sedangkan 'lampu lalu lintas hijau' di bahasa Indonesia menggunakan leksem 'hijau'

Penelitian ini membahas tentang perbedaan idiom yang menggunakan leksem *ao* dan *midori* di bahasa Jepang dengan leksem 'biru' dan 'hijau' di bahasa Indonesia yang ada pada kedua bahasa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan makna idiom yang menggunakan leksem *ao* dan *midori* dengan "biru" dan "hijau" (2) mengetahui perbedaan makna idiom yang menggunakan leksem *ao* dan *midori* dengan "biru" dan "hijau" (3) mengetahui hubungan makna idiom yang menggunakan leksem warna *ao* dan *midori* dengan "biru" dan "hijau". Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari berbagai kamus dan korpus. Penelitian ini menggunakan teori semantik leksikal.

Berdasarkan data, 'hijau' memiliki makna idiomatik terbanyak dan konotasi yang bervariasi, sedangkan *midori* memiliki makna idiomatik paling sedikit. Dari segi makna leksikal, *ao* dan 'biru' cenderung memiliki makna yang hampir sama dengan *midori* dan 'hijau'. Diketahui bahwa terdapat 7 (tujuh) idiom yang menggunakan leksem *ao*, 1 (satu) idiom yang menggunakan leksem *midori*, 2 (dua) idiom yang menggunakan leksem 'biru', dan 11 (sebelas) idiom yang menggunakan leksem 'hijau'. *Ao* dan 'hijau' sama-sama memiliki idiom yang artinya 'belum berpengalaman'. Keempat leksem tersebut memiliki prinsip yang bersinggungan.

Kata kunci: analisis kontrastif, idiom, *ao*, *midori*, biru, hijau

## ABSTRACT

Adinda Putri Safma

*This research is conducted because there are different terms for naming blue-green objects in Japanese and Indonesian. For example, the Japanese word 'aoshingo' uses the lexeme ao (blue), while the Indonesian word "lampu lalu lintas hijau" uses the lexeme hijau (green).*

*This research examines the differences between the Japanese lexemes ao and midori with the Indonesian lexemes biru and hijau based on idioms in both languages. The objectives of this study are (1) to describe the meaning of the idioms that use lexemes "ao" and "midori" with 'biru' and 'hijau'. (2) to determine the differences between the meanings of the idioms that use lexemes "ao" and "midori" with "biru" and "hijau". (3) to find out the relationship between the meaning of the idioms that use lexemes "ao" and "midori" with "biru" and "hijau". The method used is a qualitative descriptive method. Data is taken from various dictionaries and corpuses. This research uses lexical semantics theory.*

*Based on the data, hijau has the most idiomatic meanings and varied connotations, while midori has the fewest. In terms of lexical meaning, ao with biru tends to have nearly the same meaning as midori with hijau. It is known that there are 7 (seven) idioms that use the lexeme ao, 1 (one) idiom that uses the lexeme midori, 2 (two) idioms that use the lexeme biru, and 11 (eleven) idioms that use the lexeme hijau. Ao and hijau both have idioms that mean 'inexperienced'. These four lexemes have intersecting principles.*

*Keywords: contrastive analysis, idioms, ao, midori, biru, hijau*